

Daily Research

11 Oktober 2021

Statistics 8 Oktober 2021

IHSG	6481	+65.37	+1.02%
DOW 30	34746	-8.69	-0.03%
S&P 500	4391	-8.40	-0.19%
Nasdaq	14579	-74.5	-0.51%
DAX	15206	-44.73	-0.29%
FTSE 100	7095	+17.51	+0.25%
CAC 40	6559	-40.20	-0.61%
Nikkei	28048	+370.73	+1.34%
HSI	24837	+136.12	+0.55%
Shanghai	3592	+24.00	+0.67%
KOSPI	2956	-3.16	-0.11%
Gold	1757	-1.95	-0.11%
Timah	36192	+935.00	+2.65%
Nikel	19175	+797.50	+4.34%
WTI Oil	79.58	+1.28	+1.63%
Coal Oct	238.60	+6.70	+2.89%
Coal Nov	225.75	+0.85	+0.38%
CPO	5152	+116.00	+2.30%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

AUTO; 11 Oktober 2021, IDR 11
AALI; 11 Oktober 2021, IDR 102
NELY; 13 Oktober 2021, IDR 10
VICI; 14 Oktober 2021, IDR 3.5
ASGR; 14 Oktober 2021; IDR 7

RIGHT ISSUE (Hari Pelaksanaan)

-

STOCKSPLIT (Hari Pelaksanaan)

BBCA; 12:62; 12 Oktober 2021

RUPS (Hari Pelaksanaan)

11 Oktober 2021 : ITMA, BULL
12 Oktober 2021 : KIOS, BRMS.
13 Oktober 2021 : SCMA, MDRN, LPKR, LPCK.
14 Oktober 2021 : PURE, ETWA
15 Oktober 2021: POWR, PGJO, MBSS, DPUM,
DADA, BCIC, BBHI, ADMF.

ECONOMICS CALENDAR

Senin 11 Oktober 2021

Penjualan ritel Indonesia

Selasa 12 Oktober 2021

Lowongan Pekerjaan JOLTS US

Rabu 13 Oktober 2021

PDB GBP

IHK US

Kamis 14 Oktober 2021

Hari libur Bursa Hongkong

Hasil Rapat FOMC

Jumat 15 Oktober 2021

Neraca dagang Indonesia

Profindo Research 11 Oktober 2021

Wall Street ditutup melemah pada hari Jumat (8/10) setelah data menunjukkan pertumbuhan pekerjaan di bulan September yang lebih lemah dari yang diharapkan. Namun investor masih mengekspektasikan Federal Reserve mulai mengurangi pembelian aset pada tahun ini..

Dow30 -0.03%, S&P500 -0.19%, Nasdaq -0.51%

Bursa Eropa ditutup mixed pada perdagangan hari Jumat (8/10) ditengah fluktuatifnya bursa global terkait dengan tingkat inflasi di Amerika dan pemulihan ekonomi yang melambat di Eropa.

DAX -0.29%, FTSE100 +0.25%, CAC40 -0.61%

Mayoritas bursa Asia kembali ditutup cerah bergairah pada perdagangan Jumat (8/10) akhir pekan ini, karena investor di Asia kembali optimis setelah data aktivitas jasa China terpantau makin membaik.

Nikkei +1.34%, HSI +0.55%, Shanghai +0.67%, Kospi -0.11%

Harga emas bergerak melemah pada perdagangan Jumat (8/10) setelah terjadi pelemahan weak payrolls mengakibatkan investor optimis tapering dimulai dibulan November. Harga minyak kembali menguat seiring dengan meningkatnya permintaan terhadap energi akibat musim dingin yang dating.

Gold -0.11%, WTI Oil +1.63%

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Jumat 8 Oktober 2021 ditutup pada 6481 atau menguat 1.02%. IHSG berhasil bergerak menguat menembus resisten 6460 dan menguji area 6504 sebagai titik tertinggi tahun 2021 ditopang banyak sentiment positif dalam negeri. *Stochastic* golden cross pada area overbought dan *MACD* bergerak positif. Transaksi IHSG sebesar 15.604 Trilyun, Sektor *idxindustry* dan *idxenergy* menjadi sektor pengangkat IHSG. Asing *netbuy* 1.73 T. Pada perdagangan Senin 11 Oktober 2021, IHSG diprediksi akan bergerak menguji resisten 6504 dengan support pada 6460 Saham saham yang dapat diperhatikan APLN, BRIS, BFIN, DOID, DSNG, MNCN.

PER & PBV EMITEN

	Mar-Cap	PE	PBV
AGRI			
AALI	18.8 T	23.10	1.00
LSIP	8.3 T	12.79	0.90
DSNG	5.6 T	12.18	0.92
SSMS	8.7 T	15.20	1.80
OTO			
ASII	222.7 T	13.65	1.43
IMAS	3.8 T	-5.40	0.35
GJTL	2.5 T	7.78	0.36
AUTO	4.9 T	2243.45	0.48
BANKING			
BBCA	862.9 T	30.72	4.67
BBRI	577.7 T	26.43	2.45
BMRI	286.8 T	16.62	1.52
BBNI	100.1 T	30.38	0.91
BBTN	15.0 T	9.81	0.75
BJBR	13.4 T	8.19	1.12
ARTO	209.2 T	-808.24	23.26
CEMENT			
INTP	38.7 T	20.28	1.74
SMGR	48.6 T	17.21	1.42
SMBR	6.6 T	682.70	1.92
CIGAR			
GGRM	62.6 T	8.06	1.1
WIIM	1.0 T	6.05	0.9
HMSP	119.8 T	13.83	4.0
CONSTRUCTION			
PTPP	6.8 T	55.38	0.6
WSKT	11.3 T	-1.75	1.5
WIKA	10.9 T	62.29	0.8
ADHI	3.4 T	157.42	0.6
ACST	1.6 T	-0.47	5.9
CONSUMER			
INDF	55.8 T	8.50	1.3
ICBP	97.4 T	14.74	3.3
MYOR	52.8 T	25.61	4.8
UNVR	150.7 T	20.56	30.5
SIDO	23.1 T	24.73	7.2
RITEL			
MAPI	12.9 T	-22.55	2.4
ERAA	9.6 T	15.33	1.8
RALS	4.4 T	-33.49	1.2
ACES	21.7 T	29.40	4.2
LPPF	7.4 T	-8.16	12.7
PROPERTY			
APLN	3.0 T	-22.40	0.3
ASRI	3.3 T	-3.37	0.4
BSDE	20.9 T	71.18	0.7
CTRA	17.3 T	13.33	1.1
LPKR	10.8 T	-1.22	0.6
PWON	23.3 T	25.27	1.6
SMRA	13.9 T	68.30	1.8
TELCO			
TLKM	365.5 T	17.43	3.6
ISAT	36.1 T	-47.58	3.0
EXCL	32.4 T	86.10	1.7
TBIG	64.0 T	61.78	7.4
TOWR	66.0 T	23.08	6.5
MINING			
ADRO	56.3 T	28.60	1.1
PTBA	30.9 T	12.75	1.8
ANTM	55.0 T	46.42	2.9
TINS	11.2 T	-32.03	2.3
HRUM	23.5 T	25.77	4.5
INDY	9.9 T	-5.95	1.0
ITMG	22.8 T	40.46	1.9
TECH			
BUKA	88.6 T	-68.13	58.2
EMTK	104.3 T	45.58	9.0
DCII	109.2 T	597.43	151.7

News Update

Emiten produk perawatan tubuh PT Victoria Care Indonesia Tbk (VICI) akan membagikan dividen interim sebesar Rp 3,5 per saham. Rencana itu telah mengantongi persetujuan dewan komisaris dan keputusan direksi tertanggal 4 Oktober 2021. "Kami sampaikan bahwa perseroan telah menyetujui dan memutuskan untuk membagikan dividen interim tahun buku 2021 sejumlah Rp 23,47 miliar atau sama dengan Rp 3,5 per saham," jelas *Corporate Secretary* PT Victoria Care Indonesia Tbk Alfonsa Sheila Widyatna dalam keterbukaan informasi, Rabu (6/10). **(Kontan)**

PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) terus berikhtar menurunkan beban bunga guna menyehatkan kinerja. Salah satu cara yang ditempuh adalah melakukan divestasi ruas tol. Strategi ini akan terus berlanjut hingga tahun 2024. Direktur Utama WSKT Destiawan Soewardjono mengakui, saat ini Waskita Karya sedang menanggung beban yang berat, sebagai akibat dari investasi jalan tol secara bersamaan. Alhasil, kondisi kas perusahaan tertekan, dan WSKT pun harus menanggung beban utang yang sangat besar. **(kontan)**

PT Jaya Real Property Tbk (JRPT) akan memperpanjang aksi pembelian kembali (*buyback*) saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kali ini, pengembang properti tersebut menyiapkan anggaran Rp 60 miliar. Saham yang akan dibeli kembali adalah sebanyak 126,05 juta saham. Jumlah tersebut setara dengan 0,94% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. **(Kontan)**

Dua emiten Grup Indofood, PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) dan anak usahanya PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) menyerap *capital expenditure* (*capex*) di kisaran level 30% di enam bulan pertama tahun ini. Secara lebih rinci, sepanjang semester pertama tahun 2021, INDF telah merealisasikan 34% dari total alokasi belanja modal atawa *capex* tahun ini. **(Kontan)**

Emiten pengangkutan gas alam cair PT GTS Internasional Tbk (GTSI) bakal mulai membangun Floating Storage & Regasification Unit (FSRU) permanen di Amurang, Sulawesi Utara pada kuartal IV-2021. Saat ini, GTSI tengah melakukan diskusi untuk menentukan perusahaan galangan kapal (*shipyard*) yang akan membangun FSRU permanen tersebut. Direktur GTSI Dandun Widodo mengatakan, penunjukan perusahaan galangan kapal ditargetkan dapat terlaksana pada akhir Oktober 2021 sehingga pembangunan FSRU bisa segera dilakukan. Pembangunan FSRU permanen berkapasitas 15.000 meter kubik ini diperkirakan bakal memakan waktu 16 bulan atau 18 bulan. **(Kontan)**

Profindo Technical Analysis 11 Oktober 2021

**PT Agung Podomoro Land TBK
 (APLN)**



Pada perdagangan Jumat 8 Oktober 2021 ditutup pada 145 atau menguat 2.1%. Secara teknikal APLN sedang dalam masa konsolidasi, Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 160.

BUY > 139
TARGET PRICE 160
STOPLOSS < 135

**PT Bank Syariah Indonesia TBK
 (BRIS)**



Pada perdagangan Jumat 8 Oktober 2021 ditutup pada 2150 atau menguat 0.47%. BRIS membentuk candle doji setelah rebound dari support 2100, Berpotensi menguat menguji resisten 2250

BUY 2130-2150
TARGET PRICE 2250
STOPLOSS < 2100

**PT Delta Dunia Makmur TBK
 (DOID)**



Pada perdagangan Jumat 8 Oktober 2021 ditutup pada 330 atau menguat 1.9%. Secara teknikal DOID berhasil rebound dari support 320, Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 348

BUY 324-28
TARGET PRICE 348
STOPLOSS < 320

**PT BFI Finance Indonesia TBK
 (BFIN)**



Pada perdagangan Jumat 8 Oktober 2021 ditutup pada 1005 atau menguat 3.61%. Secara teknikal BFIN kondolidasi membentuk triangle, Berpotensi menguat menguji resisten 1060

BUY 1000-1005
TARGET PRICE 1060
STOPLOSS < 980

**PT Dharma Satya Nusantara TBK
 (DSNG)**



Pada perdagangan Jumat 8 Oktober 2021 ditutup pada 600 atau menguat 1.7%. DSNG berhasil rebound dari support 570, dan membentuk candle hammer, Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten terdekat pada 645

BUY 600
TARGET PRICE 645
STOPLOSS < 590

**PT Media Nusantara Citra TBK
 (MNCN)**



Pada perdagangan Jumat 8 Oktober 2021 ditutup pada 900 atau menguat 4.65%. Secara teknikal MNCN berhasil break box konsolidasi dan menembus downtrend channel, Berpotensi melanjutkan penguatan menguji 950.

BUY > 890
TARGET PRICE 950
STOPLOSS < 880

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi
(Technical Analyst)
abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom& OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclickProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).